

**STUDI TENTANG SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN
DATA SKDN DI PUSKESMAS JUMAPOLO
KABUPATEN KARANGANYAR**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III (Tiga) Kesehatan Bidang Gizi



Disusun Oleh :
SRI PURWANTI
NIM: J 300 060 008

**JURUSAN DIPLOMA III GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Visi misi pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah dengan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungannya. Sedangkan tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat Bangsa, dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan, dan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk meningkatkan pelayanan yang bermutu secara adil, dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang optimal diseluruh wilayah Republik Indonesia. (Depkes RI, 1999).

Berbagai upaya dilakukan dinas kesehatan dan puskesmas yang merupakan bagian dari sistem kesehatan nasional dengan melibatkan peran serta kader dan masyarakat untuk menangani masalah gizi yang pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat namun penanggulangan tidak dapat dilakukan lewat pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah multifaktor, oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sektor yang terkait (Supariasa. 2002).

Sistem pencatatan dan pelaporan di Puskesmas merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas yang selama ini dirasakan membebani petugas puskesmas oleh karena berbagai alasan, oleh karena itu dilaksanakan suatu studi deskriptif untuk mengkaji pelaksanaan sistem pencatatan dan pelaporan dipuskesmas agar dapat diberikan gambaran nyata keadaan tersebut dan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dalam sistem pencatatan dan pelaporan menyita hampir 30 persen jam kerja efektif petugas dan terinventarisir 127 jenis pencatatan dan 80 jenis pelaporan. Alur pengumpulan data diperoleh dari setiap desa yang kemudian direkap ditingkat puskesmas sebagian besar data ditingkat puskesmas diperoleh dari bidan desa. Hambatan yang dirasakan adalah sangat banyak jenis pencatatan dan pelaporan adanya tumpang tindih serta tidak konsistensinya pelaporan, tidak terpenuhinya tugas rangkap pencapaian target program merupakan beberapa kendala pelaksanaan kegiatan pencatatan dan pelaporan (Depkes RI. 2001).

Diantara kegiatan sistem informasi posyandu yaitu ketrampilan dalam pengisian KMS, KMS adalah suatu pencatatan lengkap tentang kesehatan seorang anak. KMS harus dibawa ibu setiap kali ibu menimbang anaknya atau memeriksa kesehatan anak dengan demikian pada tingkat keluarga KMS merupakan laporan lengkap bagi anak yang bersangkutan, sedangkan pada lingkungan kelurahan bentuk pelaporan tersebut dikenal dengan SKDN. Pengertiannya S adalah jumlah balita yang ada diwilayah posyandu, K adalah jumlah balita yang terdaftar dan yang memiliki KMS, D adalah jumlah balita yang datang ditimbang bulan ini, N adalah jumlah balita yang naik berat badanya. Pencatatan dan pelaporan data SKDN untuk melihat cakupan kegiatan penimbangan (K/S), kesinambungan kegiatan penimbangan posyandu (D/K), tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan (D/S), kecenderungan status gizi (N/D), efektifitas kegiatan (N/S). (Suhardjo. 1996).

Tujuan pelaksanaan program posyandu yang salah satunya adalah mempertahankan posyandu dan meningkatkan status gizi kesehatan pada ibu dan anak maka pemasyarakatan posyandu diharapkan partisipasi masyarakat meningkat ditandai dengan kedatangan ibu ke Posyandu secara rutin tiap bulan. (Depkes RI. 1994)

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan dengan melihat rekapan dari Puskesmas Jumapolo Kabupaten Karanganyar pada tahun 2008 diketahui cakupan kegiatan penimbangan (K/S) sebanyak 100 %, kesinambungan kegiatan penimbangan (D/K) sebanyak 79,35%, peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan (D/S) sebanyak 79,27%, kecenderungan status gizi (N/D) sebanyak 77,25%, melihat efektifitas kegiatan (N/S) sebanyak 61,22%. Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN berdasarkan yang ada di Puskesmas Jumapolo Kabupaten Karanganyar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN di Puskesmas Jumapolo Kabupaten Karanganyar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN di Puskesmas Jumapolo Kabupaten Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan input (masukan) dalam sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN setiap bulan yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan dana.
- b. Mendiskripsikan proses dalam sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN yang meliputi perencanaan, pengambilan data, pengolahan data, analisis data dan pelaporan.

- c. Mendiskripsikan output (keluaran) dalam sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN yang meliputi cakupan kegiatan penimbangan (K/S), kesinambungan kegiatan penimbangan (D/K), tingkat partisipasi masyarakat (D/S), kecenderungan status gizi (N/D) dan efektifitas kegiatan (N/S).
- d. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN
- e. Mendiskripsikan tindak lanjut dari sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN
- f. Mendiskripsikan evaluasi dari sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Bagi puskesmas

Memberikan gambaran tentang upaya tindak lanjut mengenai sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN tahun 2008.

2. Bagi peneliti

Menambah informasi tentang sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN